

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pada hasil analisis pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial, hasil uji t variabel *Financing To Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE). Pengujian hipotesis menunjukkan hasil ROA $t_{hitung} < t_{tabel}$ (**0,951 < 1,682**) dengan nilai signifikansi $0,347 > 0,05$. Nilai tersebut dapat membuktikan bahwa **H₀ diterima**. Sedangkan Pengujian hipotesis menunjukkan hasil ROE $t_{hitung} < t_{tabel}$ (**0,774 < 1,682**) dengan nilai signifikansi $0,443 > 0,05$. Nilai tersebut dapat membuktikan bahwa **H₀ diterima**. Oleh karena itu secara parsial *Financing To Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas terhadap Bank Syariah di Kalimantan Selatan.
2. Secara simultan, *Financing To Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE). Pengujian hipotesis menunjukkan hasil ROA $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,904 < 4,062$) dengan nilai signifikansi $0,347 > 0,05$ yang artinya H₀ diterima dan H_a ditolak. Sedangkan pengujian hipotesis menunjukkan hasil ROE $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,599 < 4,062$) dengan nilai signifikansi $0,443 > 0,05$ yang artinya H₀ diterima dan H_a ditolak. Jadi dalam penelitian ini dapat

disimpulkan bahwa FDR secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas terhadap Bank Syariah di Kalimantan Selatan.

B. Saran

1. Bagi stakeholder bank syariah, diharapkan mampu menggunakan modal yang dimiliki secara efektif dan efisien agar memberikan kepuasan berupa keuntungan kepada para investor yang tercermin dalam *Profitabilitas* (ROA dan ROE). Selain itu investor perlu menganalisis beberapa faktor yang sekiranya dapat mempengaruhi tingkat pengembalian aset dan tingkat pengembalian investasi.
2. Bagi kalangan akademisi, indikator penelitian dapat diganti dengan proksi yang lain ataupun ditambah dengan variabel lain yang mempengaruhi ROA dan ROE pada bank syariah. Penelitian ini juga dapat dikembangkan dengan memperluas model penelitian sebelumnya. Menggunakan metode dan alat uji yang lebih lengkap dan akurat sehingga diperoleh kesimpulan yang lebih valid. Memperluas penelitian dengan cara memperpanjang periode penelitian dengan menambahkan tahun penelitian, memperbanyak sampel untuk penelitian yang akan datang, juga mengubah sampel penelitian menggunakan sampel pada Bank Syariah di Kalimantan Selatan.